

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan hubungan antara berbagai masyarakat didunia dalam hal perdagangan dan keuangan. Dalam hal ini arus globalisasi menyebabkan munculnya suatu peristiwa integrasi pasar global. Sehingga menyebabkan perekonomian suatu negara tidak dapat terlepas dari pengaruh fluktuasi perekonomian diberbagai negara lainnya. Khususnya pemerintah Indonesia memandang pasar modal sebagai alat yang dapat membantu pembangunan perekonomian di Indonesia.² Pasar modal memiliki peran yang dapat membantu mengembangkan perekonomian suatu negara yang memiliki peran finansial. Sehingga pasar modal dijadikan sebagai media yang digunakan untuk memperoleh suatu dana dari dalam maupun luar negeri.

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang mendefinisikan bahwa Pasar Modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek³. Sehingga menjadikan masyarakat di Indonesia cenderung untuk memilih pasar modal syariah sebagai alternative

² Faisal Arief Kamil dan Ulya Amaliya, *Menatap Indonesia dari Kampus Bulaksumur* (Yogyakarta: Kastrat, 2013), hlm. 44

³ *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*

dalam menanamkan modalnya. Pasar modal syariah merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi dalam sebuah negara. Sebagai alternatif individu untuk berinvestasi, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek baru yang ditawarkan di pasar modal syariah.

Semakin baik kinerja pasar modal di Indonesia maka semakin memberikan peluang yang baik bagi investor asing maupun dalam negeri untuk melakukan kegiatan investasi khususnya dengan berinvestasi saham. Saham merupakan salah satu produk keuangan pasar modal yang diperdagangkan dan paling populer. Saham juga dapat diartikan sebagai surat berharga yang membuktikan kepemilikan atau penyertaan pada suatu perusahaan baik oleh perorangan maupun lembaga. Pasar modal sendiri memiliki manfaat yang cukup besar dalam perekonomian negara dengan menciptakan kemudahan untuk keperluan industri di Indonesia, sehingga menjadikan banyak industri dan perusahaan yang memanfaatkan pasar modal untuk menjaga posisi keuangan perusahaan dan sebagai media penyerapan investasi.⁴

Aktifitas investasi di era globalisasi yang semakin maju dan beragam membuat masyarakat Indonesia memanfaatkan banyak peluang untuk menginvestasikan dananya dalam bisnis. Kegiatan investasi biasanya dilakukan pada beberapa dana pada asset keuangan yaitu saham. Saham

⁴ Umam Khaerul dan Sutanto Herry, *Manajemen Investasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm.112

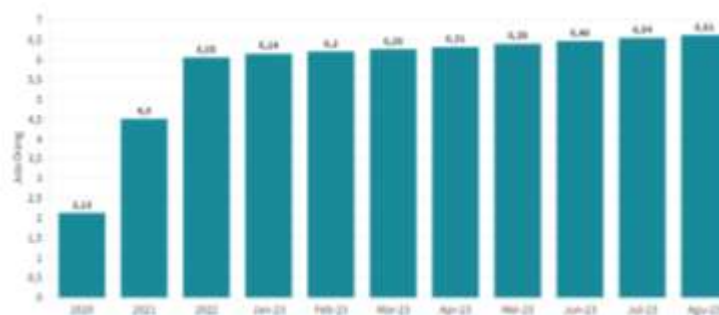
menjadi salah satu instrument yang paling umum ditawarkan oleh perusahaan dan paling diinginkan oleh investor. Hal ini dikarenakan saham dapat menghasilkan return yang tinggi dengan risiko tertentu. Saham merupakan suatu tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Sehingga dengan melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan maka investor mempunyai hak atas penghasilan perusahaan, hak klaim atas asset perusahaan dan hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada dasarnya investasi adalah kegiatan finansial yang tujuannya memperoleh return yang tinggi dan memenuhi harapan investor. Berinvestasi juga dapat diartikan sebagai salah satu alternative untuk memperoleh keuntungan yang cukup efektif. Dalam islam, bisnis dan investasi merupakan hal yang sangat dianjurkan, namun berinvestasi dalam islam tidak semata-mata setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar.⁵ Investasi bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jenis investasi saat ini sudah banyak, mulai dari saham, obligasi, reksadana, emas hingga tabungan. Sehingga memberikan pengetahuan investasi dapat dilakukan sejak dini, yang artinya generasi milenial saat ini, perlu memahami manfaat dari hasil investasi yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup generasi tersebut. Saat ini memiliki pemahaman yang mendalam mengenai investasi dianggap sangat penting, karena setiap

⁵ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Mediakita, 2011), hlm 24

orang yang bekerja atau mempunyai sejumlah finansial menginginkan memiliki pengetahuan yang tinggi dalam menempatkan kepemilikan dana tersebut pada tempat-tempat yang memiliki nilai profitable. Profitable disini dapat diartikan sebagai memiliki prospek depan yang cerah atau menguntungkan dimasa yang akan datang.⁶

Grafik 1.1
Jumlah Investor Muda di Pasar Modal Indonesia
(2020-Agustus 2023)



Sumber: Data Indonesia.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa menurut Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat, jumlah investor dipasar modal meningkat menjadi 11,58 juta investor per Agustus 2023.⁷ Dari jumlah tersebut, sebanyak 57,04% atau sekitar 6,61 juta investor diantaranya merupakan investor muda atau berusia kurang dari 30 tahun kebawah. Jumlah investor muda tersebut bertambah 66.972 orang atau meningkat 1,02% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Per Juli 2023, investor dipasar modal yang berusia 30 tahun kebawah tercatat sebanyak 6,54 Juta investor.

⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 1

⁷ Data Indonesia.id dalam <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/ada-661-juta-investor-muda-di-pasar-modal-per-agustus-2023> diakses 20 Oktober 2023 pukul 14.00 WIB

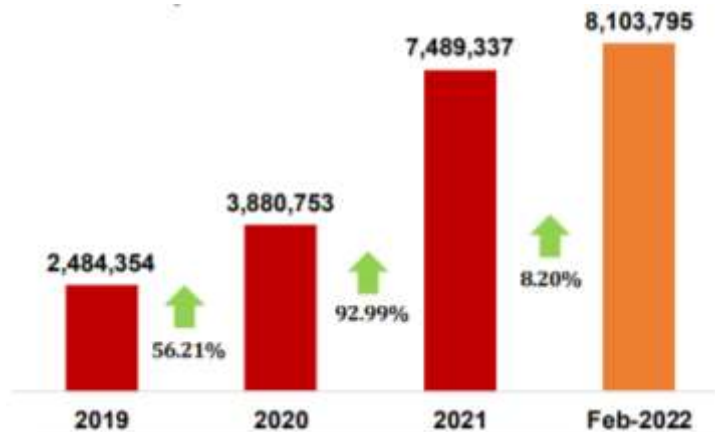
Jika dibandingkan dengan posisi akhir 2022, total investor muda dipasar modal dalam negeri meningkat 9,13%. Tahun 2022 ada 6,05 juta investor dipasar modal yang berusia 30 tahun ke bawah. Sehingga total investor muda di pasar modal konsisten meningkat pada tahun 2023. Penambahan jumlah investor muda tersebut paling banyak terjadi pada bulan Mei, yaitu 1,38% atau sekitar 83.098 orang. Sedangkan, pertumbuhan terendah terjadi pada April sebanyak 0,79% atau sekitar 49.718 orang.

Keberadaan pasar modal sudah tidak diasingkan lagi bagi masyarakat. Pasar modal dijadikan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan investasi pada berbagai kalangan. Pasar modal dapat dikatakan memberikan sebuah peluang bagi mahasiswa maupun investor untuk berinvestasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Saham merupakan salah satu produk pasar modal yang diperjual belikan dan yang paling populer. Saham juga dapat diartikan sebagai surat berharga yang membuktikan kepemilikan atau penyertaan pada suatu perusahaan oleh perorangan atau lembaga.

Sejauh ini menurut laporan KSEI (*Kustodian Sentral Efek Indonesia*) jumlah investor yang tercatat mencapai 8,1 Juta investor pada Februari 2022. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan jumlah investor sebesar 8,20% pada akhir tahun 2021.⁸ Berikut perbandingan jumlah investor dari tahun-tahun sebelumnya sebagai berikut:

⁸ KSEI, <http://www.ksei.co.id/> diakses 7 September 2023 pukul 15.05 WIB

Grafik 1.2
Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah investor di Indonesia semakin meningkat pada setiap tahunnya. Mulai dari tahun 2019 sebanyak 2,4 juta dengan presentase kenaikan sebanyak 56,21%. Pada tahun berikutnya 2020 sebanyak 3,8 juta dengan presentase kenaikan sebanyak 92,9%. Dan tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebanyak 7,4 juta dengan presentase kenaikan sebanyak 8.20%. Dan untuk presentase tahun 2021 sampai bulan Februari 2022 sebanyak 8,1 juta jumlah investor pasar modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyaknya peminat dibidang investasi.

Tabel 1.1
Data Investor Muda Berdasarkan Rentang Usia

Usia	Presentase	Aset
<= 30	60.32%	Rp 47.87 Triliun
31-40	21.49%	Rp 95.71 Triliun
41-50	10.34%	Rp 155.72 Triliun
51-60	5.04 %	Rp 226.19 Triliun
> 60	2.80%	Rp 509.52 Triliun

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Berdasarkan data investor muda berdasarkan rentang usia untuk peminat terbanyak sampai bulan Februari 2022 didominasi oleh usia kurang dari 30 tahun dengan presentase 60.32% dengan total asset mencapai Rp 47.87 Triliun. Untuk terbanyak kedua usia 31-40 tahun dengan presentase 21.49 % dengan total asset mencapai 95.71 Triliun. Selanjutnya usia 41-50 dengan presentase 10.34% dengan total asset Rp 155.72 Triliun. Dan yang paling sedikit yaitu usia lebih dari 60 tahun dengan presentase 2.80% dengan total asset 509.52 Triliun.

Berdasarkan persebaran investor domestik yang paling tinggi didominasi pulau Jawa (69.82%) investor dengan total asset sebesar Rp 3.870,43 Triliun. Urutan selanjutnya didominasi pulau Sumatera (16.53%) investor dengan total asset sebesar Rp 83.83 Triliun. Kemudian Pulau Kalimantan (5.39%) investor dengan total asset Rp 42.25 Triliun, Pulau Sulawesi (3.97%) investor dengan total asset Rp 12.53 Triliun, Pulau Bali, NTT dan NTB (3.33%) investor dengan total asset 13.20 Triliun dan yang paling rendah berada di Pulau Maluku dan Papua (0.95%) investor dengan total sset Rp 3.82 Triliun.

Dalam perkembangan teknologi informasi dan ekonomi yang pesat ini, tidak ditinggalkan lagi bagi mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Namun permasalahan dari kurangnya investor (mahasiswa) yang berinvestasi di pasar modal adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya investasi dari sudut pandang masa depan, karena masih banyak praktik pasar modal yang berkaitan dengan spekulasi. Oleh karena itu, pengetahuan

tentang pasar modal syariah baik dari segi konsep dan prinsip serta mekanisme bisnis sangat diperlukan. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Ari Wibowo 2019 yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Seseorang yang mempunyai pengetahuan investasi cenderung akan melakukan investasi. Seseorang yang telah mempunyai pengetahuan investasi yang tinggi maka semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi.⁹ Namun tidak hanya pengetahuan saja yang dapat mempengaruhi minat investasi tetapi risiko investasi, persepsi dan kemajuan teknologi juga dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal.

Minat investasi dalam diri seseorang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, pengetahuan investasi, risiko dan persepsi investasi.¹⁰ Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat seseorang untuk mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap pelaksanaannya (berinvestasi).¹¹ Menurut Syaeful Bakhri minat investasi adalah sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan. Selain itu minat bisa muncul karena ketertarikan yang datangnya dari luar maupun dari hati. Banyaknya minat terhadap sesuatu hal berarti banyak modal yang harus dikeluarkan untuk mencapai

⁹ Ari Wibowo, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7 No. 1 2019, hlm. 199

¹⁰ Ahmad Dahlan Malik, ‘Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3.1 (2017), 61

¹¹ Richo Elfrizal Sabda Ar Rahman and Waspodo Tjipto Subroto, ‘Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa’, *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9.2 (2022), 112–22

tujuan yang menarik. Dalam hal ini khususnya berinvestasi dipasar modal.¹² Menurut Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim minat investasi merupakan rasa memiliki dengan kemauan diri sendiri terhadap sesuatu secara sukarela. Dalam hal ini investasi sebagai salah satu tempat untuk menanamkan modalnya yaitu dipasar modal syariah.¹³ Dari pengertian sebelumnya bisa diambil kesimpulan bahwa minat investasi merupakan suatu keinginan yang ingin dicapai pada diri sendiri untuk mendorong melakukan investasi.

Pengetahuan adalah hasil dari tahap indera yang dilakukan oleh indera penglihatan dan pendengaran terhadap suatu benda atau obyek.¹⁴ Keputusan investasi merupakan dasar bagi keputusan investasi para investor. Pada dasarnya investor adalah orang-orang yang mengetahui tentang investasi. Untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi, informasi investasi sangat diperlukan bagi setiap orang. Informasi atau pengetahuan tentang investasi yang tersimpan mengenai komitmen seseorang untuk mengorbankan sebagian sumber daya yang dimilikinya dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan di masa depan.¹⁵ Informasi tersebut dapat diperoleh melalui pembelajaran dari berbagai literature yang ada dan terserap dalam ingatan manusia. Aspek mengenai

¹² Syaeful Bakhri, 'Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal', *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10.1 (2018), 146

¹³ Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim, *Jurnal Ilmiah and Ekonomi Islam*, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening', 8.01 (2022), 474–82.

¹⁴ I Wayan Adiguna dan Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. "Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi". *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2022, hlm.134

¹⁵ Okca Fiani Triana, Deny Yudiantoro, dan Ali Rahmatullah Tulungagung, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan SERAMBI Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah', 4.1 (2022), 21–32.

pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko investasi, dan tingkat pengembalian investasi.¹⁶ Dari pengertian sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan investasi adalah pengetahuan atau informasi tentang bagaimana menggunakan sebagian dana yang dimiliki untuk berinvestasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.

Penulis memilih variabel pengetahuan investasi dikarenakan semakin banyak informasi yang dimiliki mahasiswa tentang pasar modal syariah maka akan meningkatkan pengetahuan tentang investasi. Pengetahuan ini akan membuat mahasiswa paham akan kemungkinan resiko yang didapat sehingga mereka memiliki strategi untuk menghindari atau mengurangi kemungkinan risiko yang diterima saat akan memulai investasi. Pengetahuan investasi ini akan mengurangi rasa takut mahasiswa ketika menerima kerugian sehingga minat investasi mereka akan semakin meningkat untuk memulai investasinya.

Risiko investasi dapat diartikan sebagai suatu keuntungan yang menyimpang dari yang diharapkan. Penyimpangan ini bersifat linear dan proporsional, yang artinya semakin besar penyimpangan antara tingkat keuntungan aktual dengan tingkat keuntungan yang diharapkan maka semakin besar pula risiko yang akan dihadapi. Ketika seseorang memahami dan mengetahui risiko yang akan terjadi ketika berinvestasi, maka hal

¹⁶ Arvan Radian Wibowo, Pengaruh Pengetahuan, Kasus Masyarakat, and Kota Malang, 'Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi', 2020.)

tersebut dapat mempengaruhi minat seseorang tersebut untuk berinvestasi di pasar modal.¹⁷ Risiko investasi merupakan konsekuensi yang terjadi ketika seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Semua aktivitas pasti mempunyai risiko, namun tergantung bagaimana risiko tersebut dapat ditangani. Tidak ada seorang pun yang mau mengambil risiko, hanya bisa memilih antara risiko kecil dan risiko besar. Seorang investor pemula harus memahami bahwa berinvestasi tidak hanya mendatangkan pendapatan atau keuntungan saja, tetapi berinvestasi juga mendapatkan risiko, baik kecil maupun besar, tergantung investornya. Dalam hal ini tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah risiko investasi dapat mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.

Penulis memilih variabel risiko investasi dikarenakan risiko investasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi. Sudah sewajarnya apabila seorang investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dari investasi yang dilakukan. Hal tersebut dikarenakan semakin besar risiko yang akan diterima maka akan semakin besar pula tingkat return yang diharapkan.

Persepsi dapat diartikan sebagai proses dimana seseorang dapat memilih, mengatur, menafsirkan dan mencari informasi dari dunia sekitar dan bereaksi terhadapnya.¹⁸ Persepsi pada dasarnya adalah sebuah proses

¹⁷ Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat", *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol.1, No.2, 2011

¹⁸Muhammad Ulinuha, Diah Eko Susilowati, and Kharis Fadlullah Hana, 'Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah Di Indonesia', 2.1 (2020).

kognitif seorang individu dengan memahami informasi tentang lingkungan sekitarnya dengan indra penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan serta penciuman.¹⁹ Persepsi juga bisa diartikan sebagai tanggapan langsung (penerimaan) sejenis proses dimana seseorang mengetahui sesuatu perasaannya, dapat dilihat pada proses kognitif yang dialami setiap orang ketika merasakan informasi tentang lingkungannya baik melalui penglihatan, pendengaran, pengevaluasian, sentuhan dan ciuman.²⁰ Oleh karena itu persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan lingkungan dan keadaan individu.²¹ Dari pengertian sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu proses yang dihasilkan dari perasaan, dimana perbuatan perasaan tersebut yang timbul dari keadaan emosi yang terangsang.

Penulis memilih variabel persepsi dikarenakan persepsi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor suasana emosional dan faktor internal, diantaranya sikap, minat, motivasi dan pengalaman. Sehingga mahasiswa yang memiliki persepsi positif akan berminat terhadap produk investasi yang berupa investasi pada asset riil maupun asset finansial.

¹⁹ Nur Asriana and others, 'Pengaruh Persepsi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu)'.

²⁰ Nur Kaidah "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah), 2018

²¹ Rustam, Junaidi, Hariri "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)" *Jurnal Ilmiah and Riset Akuntansi*, 12.01 (2023), 242–53.

Kemajuan teknologi menurut Ngafifi yaitu perkembangan teknologi yang terus berlanjut seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan melalui penemuan-penemuan yang dirancang untuk memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia.²² Perkembangan teknologi sekarang memberikan pilihan bagi calon investor untuk memilih metode investasi. Informasi mengenai segala jenis dan metode investasi dapat diperoleh melalui internet. Teknologi merupakan alat yang dirancang untuk mencapai kesuksesan atau mempermudah kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi semakin memudahkan generasi milenial dalam berinvestasi seperti sekarang. Kedekatan generasi muda dengan teknologi dapat memudahkan mereka menjadi pengguna sistem belanja online. Teknologi saat ini banyak perusahaan sekuritas yang meluncurkan *Online Trading System (OTS)*, sehingga membuat investor maupun mahasiswa tertarik untuk berinvestasi dipasar modal. Fasilitas *Online Trading System* merupakan bagian dari pengaplikasian kemajuan teknologi terutama dalam bidang pasar modal yang berguna untuk mempermudah transaksi penawaran jual dan beli di pasar modal. Sehingga dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang membuat minat investasi dipasar modal semakin meningkat dikarenakan kemajuan teknologi memberikan informasi yang membuat segala jenis aktivitas investasi menjadi sangat mudah.

²² Muhammad Yusuf, 'Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal', 2018, 1–13.

Penulis memilih variabel kemajuan teknologi dikarenakan kemajuan teknologi sekarang memberikan banyak kemudahan bagi investor, yaitu investor dengan mudah mengakses pergerakan saham, selain itu adanya fasilitas online trading atau jual beli saham bisa dilakukan melalui internet sehingga proses pembelianya bisa dilakukan dengan cepat dan praktis.

Fenomena yang paling besar dikalangan mahasiswa adalah investor memerlukan pengetahuan dasar tentang investasi untuk mendapatkan keuntungan dalam investasinya. Karena langkah pertama dalam berinvestasi adalah pemahaman yang mendasar mengenai pengetahuan atau informasi investasinya. Fenomena yang lainnya yaitu mahasiswa takut akan risiko yang dihadapi karena mereka takut akan kerugian yang akan mereka hadapi dengan menginvestasikan dananya dalam bentuk modal.

Dalam berinvestasi, risiko kerugian dapat disebabkan oleh turunya harga saham sehingga kemungkinan investor tidak memilih untuk berinvestasi. Investor juga memerlukan informasi dasar mengenai investasi untuk menarik minat investasinya. Mereka juga takut terhadap kemajuan teknologi, karena dalam melakukan investasi saat ini memang dapat dilakukan pada aplikasi-aplikasi pendukung investasi. Teknologi juga ditakuti oleh seseorang, karena mereka dapat berinvestasi dalam hibah investasi. Yang artinya sebagian besar masyarakat masih belum memahami perkembangan teknologi, yang pada akhirnya mereka tidak mendapatkan minat investasi yang optimal. Dalam hal ini masih banyak dari mereka yang belum memahami aplikasi tersebut sehingga minat untuk berinvestasi

menjadi rendah. Selain itu, mahasiswa yang sudah tergabung dalam GIS (Galeri Investasi Syariah) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari angkatan 2020-2022 berjumlah kurang lebih 2541 yang berinvestasi melalui saham syariah. Tidak hanya dari jurusan Manajemen Keuangan Syariah saja, tapi banyak juga dari program studi lain yang berinvestasi melalui Saham Syariah Seperti Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan jurnal yang relevan, kebaruan penelitian (novelty) yang dilakukan oleh peneliti dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2 Kebaruan Penelitian Dilihat dari Jurnal Relevan

1.	Nama Jurnal	Jurnal Investasi
	Nama Peneliti	Ratih Kurnia Larasati dan Deny Yudiantoro ²³
	Judul Penelitian	Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)
	Identifikasi Penelitian	Variabel X: Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi Variabel Y: Minat Investasi Jenis Penelitian: Penelitian Asosiatif Subyek/ obyek penelitian: Mahasiswa MKS Angkatan 2018-2020 UIN SATU Hasil Penelitian: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal. Kemajuan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi pasar modal. Dan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi pasar modal.
Kebaharuan Penelitian (novelty)	Kebaharuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terdapat pada variabel X yakni peneliti akan meneliti tentang Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Persepsi dan Kemajuan Teknologi. Selain itu kebaruan penelitian terdapat pada subyek/ obyek	

²³ Ratih Kurnia Larasati dan Denny Yudiantoro, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)' *Jurnal Investasi*, 8.2 (2022), 55-64

		penelitian ini yakni Mahasiswa FEBI UIN SATU Angkatan 2020-2022
2.	Nama Jurnal	Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JEMBA)
	Nama Peneliti	Moh. Joko Prasetyo, Deny Yudiantoro, Amalia Nuril Hidayati ²⁴
	Judul Penelitian	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah
	Identifikasi Penelitian	Variabel X: Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Motivasi Investasi Variabel Y: Minat Berinvestasi Pendekatan Penelitian: Pendekatan Kuantitatif Subyek/ obyek penelitian: Mahasiswa MKS Angkatan 2018-2019 UIN SATU. Metode Penelitian: Metodologi Kuantitatif Hasil Penelitian: variabel pengetahuan memiliki pengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah, variabel risiko pengetahuan tidak memiliki pengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah, variabel pengetahuan memiliki pengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa di pada pasar modal syariah.
	Kebaharuan Penelitian (novelty)	Kebaharuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terdapat pada variabel X yakni peneliti akan meneliti tentang Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Persepsi dan Kemajuan Teknologi. Selain itu kebaharuan penelitian terdapat pada subyek/ obyek penelitian ini yakni Mahasiswa FEBI UIN SATU Angkatan 2020-2022

Dalam hal ini Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) melakukan berbagai upaya, untuk meningkatkan minat investasi, diantaranya dengan memasukkan materi pasar modal syariah dalam mata kuliah dengan memperhatikan kualitas materi pengetahuan, dan memberikan praktek nyata dalam pelatihan pasar modal. Dengan masuknya materi pasar modal syariah dalam mata kuliah bertujuan untuk memberikan

²⁴ Moh Joko Prasetyo, Deny Yudiantoro, and Amalia Nuril Hidayati, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah' *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.5 (2022), 779–788.

gambaran tentang dunia pasar modal syariah sekaligus prakteknya agar mahasiswa paham tentang investasi. Dampak dari pelatihan yang diharapkan adalah dengan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi.

Peneliti mengambil sampel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) karena dianggap lebih tepat untuk belajar tentang investasi di pasar modal syariah dan juga telah memiliki Galeri Investasi Syariah (GIS) sendiri, dalam penelitian ini juga memfokuskan pada tahun akademik 2020-2022 karena dianggap mereka telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal dan pastinya sebagian besar dari mereka telah mengikuti seminar atau mata kuliah tentang pasar modal. Dan peneliti mengambil angkatan tahun 2020-2022 karena masih banyak yang memutuskan untuk tidak melakukan investasi, dengan adanya pengetahuan akan investasi, pemahaman risiko apa saja yang dihadapi, persepsi tentang investasi serta pemanfaatan kemajuan teknologi informasi saat ini yang nantinya akan menumbuhkan minat untuk berinvestasi dipasar modal syariah. Sehingga penelitian ini populasinya adalah mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kuisisioner yang hasilnya akan diuji dengan metode analisis regresi linier berganda. Dengan variabel yang diteliti adalah pengetahuan investasi, risiko investasi, persepsi dan kemajuan teknologi. Sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Persepsi dan Kemajuan**

Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022)”.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini menggunakan data keseluruhan dari minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022).

Penelitian ini mengidentifikasi variabel didalam minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022). Selanjutnya peneliti menganalisis lebih lanjut terhadap variabel-variabel yang akan dipilih dengan cara me-review jurnal dan skripsi. Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui bahwa Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Persepsi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022).

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022 untuk berinvestasi dipasar modal syariah?
2. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022 untuk berinvestasi dipasar modal syariah?
3. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022 untuk berinvestasi dipasar modal syariah?
4. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022 untuk berinvestasi dipasar modal syariah?
5. Apakah pengetahuan investasi, risiko investasi, persepsi dan kemajuan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap minat Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022 untuk berinvestasi dipasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022 untuk berinvestasi dipasar modal syariah.

2. Untuk menguji pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022 untuk berinvestasi dipasar modal syariah.
3. Untuk menguji pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022 untuk berinvestasi dipasar modal syariah.
4. Untuk menguji pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022 untuk berinvestasi dipasar modal syariah.
5. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, resiko investasi, persepsi dan kemajuan teknologi secara bersama-sama terhadap minat minat mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022 untuk berinvestasi dipasar modal syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan memperluas wawasan ilmu investasi, risiko investasi, persepsi dan kemajuan teknologi bagi mahasiswa yang akan melakukan investasi di pasar modal syariah.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan sekaligus memperoleh pengalaman dalam menganalisa tentang investasi sekaligus bisa menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja.

b. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat bagi lembaga keuangan tentang kebijakan implementasi lembaga keuangan syariah untuk mempertahankan eksistensinya.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai bahan rujukan untuk meneliti penelitian selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang yang sama dengan variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah sesuatu yang membatasinya untuk memudahkan penelitian, agar lebih efisien dan efektif dalam

mengisolasi topik-topik penelitian tertentu. Ruang lingkup dan keterbatasan topik yang disajikan dalam penelitian menghalangi pembahasan topik dalam penelitian ini secara luas. Variabel yang diteliti dan diselidiki dalam penelitian ini fokus pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi (X_1), Risiko Investasi (X_2), Persepsi (X_3), Kemajuan Teknologi (X_4) dan variabel dependen (Y) adalah Minat Berinvestasi.

2. Keterbatasan Penelitian

Karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga serta teori-teori, maka peneliti membatasi masalah dengan meneliti empat variabel yaitu pengetahuan investasi, risiko investasi, persepsi dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah didalam penelitian digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai judul penelitian agar tidak terjadi kesalahan didalam penafsiran ketika memahami judul penelitian. Penegasan istilah terdiri atas definisi konseptual dan defisini operasional yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan Investasi adalah informasi atau pengetahuan mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber pendapatan yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.²⁵

b. Risiko Investasi

Risiko Investasi dapat diartikan sebagai kemungkinan yang akan terjadi ketika seseorang ingin berinvestasi. Risiko ini juga mempunyai pengertian lain yaitu penyimpangan terhadap hasil yang diharapkan dan risiko investasi memungkinkan terjadinya kerugian akibat penyimpangan hasil yang diharapkan dari hasil yang sebenarnya.²⁶

c. Persepsi

Menurut teori persepsi yang dikemukakan para ahli, Robbins mengartikan persepsi sebagai proses individu yang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan untuk memperoleh pemahaman terhadap lingkungan.²⁷

d. Kemajuan Teknologi

²⁵ P. Kolter, *Manajemen Pemasaran*, (Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang 2009) hlm.31-33

²⁶ Sindik Widati, Endang Mulandari dan Arinka “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Return Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal’, Vol 1 (2022), 483–491.

²⁷ Jaenudin dan Jadi Ahmad Sukarji, “Pengaruh Persepsi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Investor Galeri Investasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung) *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, Vol.3 No.2 hlm125-133 (2021)

Kemajuan Teknologi merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat seseorang melalui perannya sebagai sarana prasarana yang dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi seseorang dalam mencari informasi dan melakukan dal-hal yang berkaitan dengan investasi.²⁸

e. Minat Investasi

Minat investasi merupakan keinginan atau hasrat untuk mencapai sesuatu dalam diri seseorang dalam melakukan investasi.²⁹

2. Definisi Operasional

Definisi fungsional skripsi ini adalah untuk membahas topik-topik tertentu yang muncul saat penelitian, untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan interpretasi mengenai judul skripsi. Secara operasional tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, persepsi dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari pengetahuan investasi (X₁), risiko investasi (X₂), persepsi (X₃), dan kemajuan teknologi (X₄) Sedangkan variabel terikatnya adalah Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y).

²⁸ Nur Ainiyah dan Rachman Indrarini, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis* Vol.5 No.22 (2022)

²⁹ Reksa Jayengsari, dan Noval Fauziah, "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UNIVERSITAS SURYAKENCANA". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 1 No. 2, 2021, hlm. 170.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab, yaitu:

Bab I **Pendahuluan**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II **Landasan teori**

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Pada bab ini berisi pasar modal syariah, investasi, pengetahuan, risiko, persepsi, kemajuan teknologi dan minat berinvestasi. Lalu berisikan penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual berfikir, dan kerangka hipotesis.

Bab III **Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel penelitian, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian, deskripsi responden pada kuisisioner penelitian dan pengujian data yang telah didapat dengan menggunakan SPSS 25 dan setelah hasil pengolahan data kemudian pembahasan yang mencakup variabel.

Bab V Pembahasan

Bab ini berisikan penjelasan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS 25 kemudian dijelaskan sesuai dengan variabelnya.

Bab VI Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.